

Pemprov Siap Bantu Pembiayaan Opsi Hibah Anggaran Paling Ideal untuk Pengembangan Jargas



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Jumat,19/07/2024

Rencana pengembangan program Jaringan Gas (Jargas) di Bontang mendapat dukungan dari Pemprov Kaltim. Hal itu disampaikan saat kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan Kementerian ESDM pada awal Juli lalu.

BONTANG – Dijelaskan Asisten II Sekprov Kaltim Ujang Rahmad, Bontang merupakan daerah pengolah migas. Tetapi seperti ayam mati di lumbung padi. Ketika di waktu tertentu masih terjadi kelangkaan elpiji. “Ini sangat aneh,” kata Ujang.

Apalagi nantinya Bontang menjadi daerah penyangga IKN. Tentunya, diperlukan fasilitas yang lengkap. Pada dasarnya, Pemprov siap membantu untuk pengembangan Jargas di Bontang. “Kami sudah memfasilitasi. Kalau pun terkait anggaran, Pemprov juga siap,” ucapnya.

Kabag Perekonomian dan SDA Setkot Bontang Moch Arif Rochman membenarkan bahwa Pemprov juga bersedia membantu pengembangan Jargas di Bontang. Nantinya langkah ini bisa digarap bersama-sama. “Terhusus jika opsi kedua yang harus dilakukan terkait rencana ini,” tutur dia.

Diketahui, opsi pertama ialah pembiayaan pengembangan Jargas ditanggung sepenuhnya oleh pemerintah pusat. Apalagi Bontang masuk salah satu daerah yang akan dilakukan kajian *Feasibility Study* (FS). Tetapi skema ini masih menggantung, mengingat Kementerian ESDM tidak ada anggaran pembangunan Jargas pasca *Covid*.

Sementara opsi kedua, yakni Pemkot atau Pemprov memberikan hibah anggaran kepada pemerintah pusat untuk pengembangan Jargas. Arif menerangkan, bila opsi ini dipakai maka bisa dibagi dua. Mengingat ada dua kegiatan pengembangan Jargas di Bontang.

Pertama pembangunan Jargas ke area Bontang Lestari. Selama ini tidak ada jaringan yang mengarah ke lokasi tersebut. Berdasarkan data pemohon jumlahnya 944 sambungan rumah.

Kedua, yakni memasang sambungan rumah di 14 kelurahan. Tinggal menghubungkan dari pipa induk ke kompor di hunian warga. Jika pemasangan mandiri, biayanya mencapai Rp7 juta. “Nanti kami akan diskusikan mana yang bisa diambil Pemprov dan mana ranah Pemkot,” sebutnya.

Sebelumnya Pemkot menyerahkan data pemasangan 11.214 sambungan rumah. Jumlah terbanyak di Kelurahan Loktuan, yakni 1.973 kepala keluarga. Disusul Tanjung Laut dengan 1.404 kepala keluarga.

Lalu Kelurahan Api-Api dengan 1.077 kepala keluarga. Kanaan ada 256 kepala keluarga, Belimbing ada 785 KK, Gunung Telihan ada 425 KK, Bontang Baru ada 481 KK, Bontang Kuala ada 436 KK, Gunung Elai ada 700 KK, dan Guntung 395 KK.
(ak/ind)

Sumber berita:

1. KaltimPost, Pemprov Siap Bantu Pembiayaan Opsi Hibah Anggaran Paling Ideal untuk Pengembangan Jargas, 19/07/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 2 Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2019 tentang Penyediaan dan Pendistribusian Gas Bumi Melalui Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil (Perpres 6/2019), jaringan transmisi dan/atau distribusi gas bumi untuk rumah tangga dan pelanggan kecil beserta infrastruktur pendukungnya yang selanjutnya disebut Jargas adalah jaringan pipa yang dibangun dan dioperasikan untuk penyediaan dan pendistribusian gas bumi untuk rumah tangga dan pelanggan kecil.
2. Dijelaskan dalam Pasal 3 Perpres 6/2019 bahwa penyediaan dan pendistribusian gas bumi melalui Jargas bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan bahan bakar bagi rumah tangga dan pelanggan kecil.
3. Dijelaskan dalam Pasal 4 Perpres 6/2019 bahwa penyediaan dan pendistribusian gas bumi melalui Jargas diselenggarakan secara efektif, efisien, dan adil.